

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan:

1. Nilai angka lempeng total telur merica yang memenuhi syarat yaitu sebanyak 5 sampel telur merica (25%) dan tidak memenuhi syarat sebanyak 15 sampel telur merica (75%) berdasarkan Standar Peraturan BPOM Nomor 16 Tahun 2016 tentang Kriteria Mikrobiologi Pangan Olahan.
2. Jumlah angka lempeng total 20 telur merica yang dijual di Pasar Kreneng Kota Denpasar ditemukan angka lempeng total dengan nilai terendah yaitu sebesar  $1,1 \times 10^3$  koloni/gram dan tertinggi sebesar  $5,8 \times 10^5$  koloni/gram.
3. Tidak teridentifikasi keberadaan bakteri *Salmonella sp.* pada sampel telur merica yang dijual di Pasar Kreneng Kota Denpasar
4. Terdapat 5 sampel telur merica (25%) yang tidak memenuhi syarat kesehatan dan 15 sampel telur merica (75%) yang memenuhi syarat kesehatan berdasarkan Standar Peraturan BPOM Nomor 16 Tahun 2016.

#### **B. Saran**

1. Kepada masyarakat disarankan untuk membeli telur merica yang telah terjamin kebersihannya yang dilihat dari cara pengolahan, cara penyajian, peralatan, tempat penyimpanan bahan serta wadah yang digunakan agar tidak dapat menimbulkan masalah kesehatan.
2. Kepada para pedagang hendaknya menjaga higienitas dan kualitas telur merica dengan cara memperhatikan kebersihan lingkungan tempat berjualan,

bahan-bahan dan alat-alat yang digunakan, cara pengolahan serta cara penyajian agar sesuai dengan syarat yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan RI tahun 2011 tentang Higiene Sanitasi Jasaboga.

3. Kepada peneliti berikutnya agar hasil penelitian ini digunakan sebagai acuan dalam melakukan pemeriksaan bakteriologis terhadap telur merica sehingga dilakukan pemeriksaan jenis bakteri lain yang dapat mengkontaminasi telur merica